

**HUBUNGAN ANTARA MASUKAN KALORI HARIAN
DENGAN STATUS GIZI PADA ANAK PRA-SEKOLAH
DI PUSKESMAS PURWOYOSO SEMARANG**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2024**

**HUBUNGAN ANTARA MASUKAN KALORI HARIAN
DENGAN STATUS GIZI PADA ANAK PRA-SEKOLAH
DI PUSKESMAS PURWOYOSO SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
pada Program Studi Pendidikan Dokter



Diajukan oleh :

JANNESSIE SELLYA TIARA
20.P1.0032

**PROGRAM KEDOKTERAN
DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2024**

ABSTRAK

Latar Belakang : Nutrisi optimal yang diberikan selama masa pertumbuhan menghasilkan pertumbuhan normal pada anak, sedangkan anak dengan riwayat pemberian nutrisi tidak adekuat akan rentan mengalami kondisi malnutrisi. Kondisi kelebihan atau kekurangan nutrisi disebut sebagai malnutrisi. Keadaan malnutrisi pada anak dikategorikan menjadi *Undernutrition (Stunting, Wasting and Undernutrition)*, *Hidden Hunger (Micronutrient Deficiencies)*, serta *Overnutrition (Overweight and Obesity)*.

Tujuan : Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara masukan antara masukan kalori harian dengan status gizi pada anak pra-sekolah di Puskesmas Purwoyoso Semarang.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain penelitian *cross-sectional*. Penelitian dilakukan pada bulan November-Desember 2023 di Puskesmas Purwoyoso pada anak pra-sekolah (usia 2-5 tahun). Data menggunakan masukan kalori harian dan status gizi. Analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antara kalori harian dengan status gizi menggunakan uji korelasi Gamma

Hasil : Hasil dari penelitian terhadap 48 anak usia pra-sekolah di Puskesmas Purwoyoso Semarang adalah sebagian besar anak memiliki status gizi baik (87,5%) dan rata-rata jumlah masukan kalori harian kurang (72,9%). Analisis bivariat menggunakan uji korelasi Gamma menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara masukan kalori harian dengan status gizi anak pra-sekolah di Puskesmas Purwoyoso Semarang ($p\ value=0,673$).

Kesimpulan : Tidak terdapat hubungan antara masukan kalori harian dengan status gizi pada anak pra-sekolah di Puskesmas Purwoyoso Semarang.

Kata Kunci : Masukan kalori harian, Status gizi, Anak pra-sekolah

ABSTRACT

Background : Optimal nutrition that given during growth period results to a normal growth in children, while children with a history of inadequate nutrition will be prone to malnutrition. The condition of excess or deficiency of nutrients is referred to as malnutrition. Malnutrition in children is categorised into Undernutrition (Stunting, Wasting and Undernutrition), Hidden Hunger (Micronutrient Deficiencies), and Overnutrition (Overweight and Obesity).

Objective : The purpose of this study was to determine the correlation between daily calorie intake and nutritional status in pre-school children at Puskesmas Purwoyoso Semarang.

Methods : An observational analytic study with a cross-sectional study design. The study was conducted in November-December 2023 at Puskesmas Purwoyoso on pre-school children (aged 2-5 years). Data using daily calorie intake and nutritional status. Bivariate analysis to determine the relationship between daily calories and nutritional status used the Gamma correlation test.

Results : The results of the study conducted on 48 pre-school children at Puskesmas Purwoyoso Semarang showed that most of the children had good nutritional status (87.5%) and the average of their daily calorie intake was insufficient (72.9%). Bivariate analysis using the Gamma correlation test found that there was no relationship between daily calorie intake and nutritional status of pre-school children at Puskesmas Purwoyoso Semarang (p value=0.673).

Conclusion : There was no correlation between daily calorie intake and nutritional status among pre-school children at Puskesmas Purwoyoso Semarang.

Keywords : Daily calorie intake, Nutritional status, Pre-school children